

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemkot Jakbar Inventaris Aset Milik Pemprov

◆ Sebanyak 2.414 Gedung dan Bangunan Terdata

JAKARTA (Poskota) - Sebanyak 2.414 barang milik daerah berupa gedung dan bangunan akan diinventarisasi oleh Suku Badan Pengelolaan Aset Daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Barat. Ribuan bangunan yang diinventarisasi sekaligus untuk mengamankan aset milik pemerintah.

Kepala Suban Pengelolaan Aset Daerah Pemkot Jakarta Barat, Sigit Gunawan mengatakan, inventarisasi barang milik daerah penting dilakukan untuk menjaga setiap aset yang ada. "Inventarisasi barang milik daerah dimulai bulan Juni 2023 di seluruh wilayah DKI Jakarta," ujarnya, Rabu (21/6).

Diungkapkan Sigit, inventarisasi akan dilaksanakan selama lima tahun hingga 2027. Untuk inventarisasi di Jakarta Barat, tahun 2023 akan dikonsentrasikan pada aset gedung dan bangunan, misalnya kantor, gedung sekolah, rumah dinas.

Kemudian bangunan lainnya yang ada di lahan, misalnya di kantor Wali Kota Jakarta Barat, seperti bangunan pos Pamdal dan lain sebagainya. "Inventarisasi bangunan di Jakarta Barat kami targetkan sebanyak 2.414 gedung dan bangunan," ucapnya.

Paska inventarisasi bangunan yang ditargetkan rampung pada bulan September tahun ini, ucap Sigit untuk tahun 2024 akan inventarisasi jalan dan irigasi. Tahun berikutnya, inventarisasi peralatan dan mesin selanjutnya hingga tahun 2027 yakni inventarisasi tanah.

"Nanti semua yang diinventarisasi akan dipasang barcode. Dengan inventarisasi ini diharapkan aset daerah akan terjaga," tuturnya.

Terpisah, Sekretaris Kota (Seko) Jakarta Barat, Indra Patrianto mengimbau agar semua ASN untuk bersama sama menjaga serta memelihara aset Pemda DKI Jakarta khususnya yang ada di Jakarta Barat. Sementara, untuk tahun ini, inventarisasi di Jakarta Barat akan difokuskan pada sebanyak 2.414 gedung dan bangunan dengan total sekitar Rp 4,8 triliun.

"Pemkot Jakarta Barat mengapresiasi kegiatan inventarisasi barang milik daerah yang dilakukan BPAD Provinsi DKI Jakarta dan Suban Pengelolaan Aset Daerah Pemkot Jakarta Barat dan lainnya hingga inventarisasi barang milik daerah dapat tercapai sesuai regulasi dan ke depan jadi aman," tandasnya. **(Pandi/lf)**